



2023

LAPORAN KINERJA TAHUN 2023



STASIUN
KARANTINA IKAN
PENGENDALIAN
MUTU DAN
KEAMANAN HASIL
PERIKANAN PALU

12/31/2023

Laporan Kinerja Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Palu (LKj SKIPM Palu) tahun 2023 disusun sebagai wujud pertanggungjawaban SKIPM PALU dalam penggunaan anggaran yang akuntabel untuk mencapai target kinerja yang ditetapkan. Di dalam laporan ini diuraikan informasi terkait sasaran strategis organisasi dan indikator keberhasilannya dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi untuk mencapai visi dan misinya. Landasan penyusunan Laporan Kinerja ini adalah Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Palu Tahun 2023. Secara umum, pada tahun 2023 sebagian target indikator kinerja yang ditetapkan telah berhasil dicapai.

Kami berharap laporan kinerja ini dapat bermanfaat sebagai sarana akuntabilitas dan pertanggungjawaban organisasi serta dapat dijadikan bahan masukan untuk peningkatan kinerja SKIPM Palu dimasa mendatang. Kami mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan laporan kinerja ini.

Palu, 31 Desember 2023

Kepala



HAMZAH, S.PI.,M.Si

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	iv
RINGKASAN EKSEKUTIF	v
BAB I PENDAHULUAN	7
1.1 LATAR BELAKANG	8
1.2 TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI	9
1.3 SASARAN, INDIKATOR DAN TARGET KINERJANYA	10
BAB II AKUNTABILITAS KINERJA	14
2.1 CAPAIAN KINERJA	14
2.2 ANALISI DAN EVALUASI	16
2.3 REALISASI ANGGARAN	30
BAB III PENUTUP	32

Tabel 1.1	Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja SKIPM PALU Tahun 2023	12
Tabel 2.1	Capaian Kinerja SKIPM PALU Tahun 2023	15
Tabel 2.2	Target dan Realisasi IK.1.01 Pada Tahun 2023	17
Tabel 2.3	Target dan Realisasi IK.1.02 Pada Tahun 2023	18
Tabel 2.4	Target dan Realisasi IK.1.03 Pada Tahun 2023	18
Tabel 2.5	Target dan Realisasi IK.1.04 Pada Tahun 2023	19
Tabel 2.6	Target dan Realisasi IK.1.05 Pada Tahun 2023	20
Tabel 2.7	Target dan Realisasi IK.1.06 Pada Tahun 2023	21
Tabel 2.8	Target dan Realisasi IK.1.07 Pada Tahun 2023	22
Tabel 2.9	Target dan Realisasi IK.1.08 Pada Tahun 2023	23
Tabel 2.10	Target dan Realisasi IK.2.01 Pada Tahun 2023	23
Tabel 2.11	Target dan Realisasi IK.2.02 Pada Tahun 2023	24
Tabel 2.12	Target dan Realisasi IK.2.03 Pada Tahun 2023	24
Tabel 2.13	Target dan Realisasi IK.3.01 Pada Tahun 2023	25
Tabel 2.14	Target dan Realisasi IK.3.02 Pada Tahun 2023	26
Tabel 2.15	Target dan Realisasi IK.4.01 Pada Tahun 2023	28
Tabel 2.16	Target dan Realisasi IK.4.02 Pada Tahun 2023	28
Tabel 2.17	Target dan Realisasi IK.4.03 Pada Tahun 2023	28
Tabel 2.18	Target dan Realisasi IK.4.04 Pada Tahun 2023	29
Tabel 2.19	Target dan Realisasi IK.4.05 Pada Tahun 2023	30
Tabel 2.20	Penyerapan Anggaran Per Kegiatan Tahun 2023	31
Tabel 2.21	Penyerapan Anggaran Per Jenis Belanja Tahun 2023	32

Gambar 1.	Struktur Organisasi SKIPM PALU	9
Gambar 2.	Dashboard Capaian IKU pada aplikasi kinerjaku	11
Gambar 3.	Screen shoot tampilan web kinerjaku SKIPM Palu	14

RINGKASAN EKSEKUTIF

Nilai capaian Kinerja IKU dan IKK SKIPM Palu pada Tahun 2023 adalah Sebesar 108,11 %. Nilai ini diperoleh dari pencapaian Sasaran Strategis (SS) dan Target Indikator Kinerja Utama (IKU) SKIPM Palu yang telah ditetapkan dengan Hasil sebagai berikut:

- A. Dari 21 IKU yang targetnya telah ditetapkan pada tahun 2023, hasil persentase terhadap realisasi Tahunan, terdapat 20 IKU yang pencapaiannya telah memenuhi target dan 1 IKU yang capaiannya belum memenuhi target yaitu Indeks Profesionalitas ASN lingkup SKIPM Palu.
- B. Adapun capaian IKU dan target tahun 2023 adalah sebagai berikut:
 - a. Efektivitas Sertifikasi Ekspor Ikan dan Hasil Perikanan yang memenuhi persyaratan Karantina Lingkup SKIPM Palu capaiannya 100% **(Sesuai target yaitu 98 %)**
 - b. Persentase penyakit ikan karantina yang dicegah penyebarannya antar zona Lingkup SKIPM Palu capaiannya 100% **(sesuai target yaitu 100 %)**
 - c. Lokasi sebaran penyakit Ikan karantina yang teridentifikasi lingkup UPT Stasiun KIPM Palu capaiannya 4 Lokasi **(sesuai target yaitu 4 Lokasi)**
 - d. Dokumen mitigasi risiko pada kegiatan investigasi HPIK/HPI tertentu pada lalu lintas media pembawa lingkup SKIPM Palu capaiannya 1 Dokumen **(sesuai target yaitu 1 Dokumen)**
 - e. Persentase pengawasan pemasukan dan pengeluaran jenis ikan yang dilarang, dilindungi dan dibatasi sesuai persyaratan karantina Lingkup SKIPM Palu capaiannya 100% **(sesuai target yaitu 90 %)**
 - f. Lokasi sebaran jenis ikan dilarang, dan/atau bersifat invasive yang diidentifikasi lingkup UPT Stasiun KIPM Palu capaiannya 1 lokasi **(sesuai target yaitu 1 lokasi)**
 - g. Persentase penanganan kasus pelanggaran Perkarantinaan Ikan, mutu dan keamanan hasil perikanan yang diselesaikan lingkup UPT Stasiun KIPM PALU capaiannya 100 % **(Sesuai target yaitu 92 %)**

- h. Verifikasi Unit Usaha Perikanan yang memenuhi Standar dan Menerapkan Biosecurity lingkup UPT Stasiun KIPM Palu capaiannya 3 Unit (**Melebihi target yaitu 2 Unit**)
- i. Jumlah sertifikat CPIB supplier yang diterbitkan lingkup Stasiun KIPM Palu capaiannya 9 Sertifikat (**Melebihi target yaitu 5 Sertifikat**)
- j. Sertifikat Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) ruang lingkup produk pada UPI lingkup UPT Stasiun KIPM Palu capaiannya 8 UPI (**Melebihi Target yaitu 5 UPI**)
- k. UPI yang konsisten menerapkan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan lingkup Stasiun KIPM Palu capaian 6 UPI (**Sesuai Target yaitu 6 UPI**)
- l. Nilai survei kepuasan masyarakat layanan publik di UPT Stasiun KIPM PALU capaiannya 95,15 (**Melebihi target yaitu 84**)
- m. Lokasi Usaha Perikanan yang Menerapkan Quality Assurance sesuai standar system dan Regulasi lingkup UPT Stasiun KIPM Palu capaian 1 Lokasi (**Sesuai target yaitu 1 lokasi**)
- n. Indeks Profesionalitas ASN lingkup SKIPM PALU capaiannya 78,73 (**Tidak mencapai target yaitu 84**)
- o. Nilai Rekonsiliasi Kinerja lingkup Stasiun KIPM Palu capainnya 86,95 (**Sesuai target yaitu 85**)
- p. Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK lingkup Stasiun KIPM Palu capaiannya 100 % (**Sesuai target yaitu 100 %**)
- q. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup SKIPM Palu capaiannya 100 % (**Sesuai target yaitu 75%**)
- r. Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) lingkup SKIPM PALU capaiannya 99,34 (**Sesuai target yaitu 93,75**)
- s. Nilai Kinerja Anggaran lingkup Stasiun KIPM Palu capaiannya 86,04 (**Sesuai target yaitu 82**)
- t. Tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa lingkup SKIPM PALU capaiannya 78,26 % (**Sesuai target yaitu 77,5 %**)
- u. Tingkat kepatuhan BMN lingkup SKIPM PALU capaiannya 99,72 % (**Sesuai target yaitu 77,5 %**)

Kinerja keuangan SKIPM Palu Tahun 2023 mencapai **Rp. 5.840.692.690** atau **99,37 %** dari pagu anggaran DIPA sebesar **Rp. 5.878.011.000**. Pagu anggaran Stasiun KIPM Palu tersebut dilaksanakan melalui program karantina ikan, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Salah satu asas penyelenggara *good governance* adalah asas akuntabilitas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Akuntabilitas tersebut salah satunya diwujudkan dalam bentuk penyusunan laporan kinerja.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: 54/PERMEN-KP/2017, Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan Palu (SKIPM PALU) merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan Palu yang mempunyai tugas melaksanakan pengujian dan pengembangan teknik dan metode pengujian karantina ikan, mutu dan keamanan hasil perikanan dan keamanan hayati ikan dalam rangka uji standar karantina ikan, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan dan keamanan hayati ikan. Oleh karena itu SKIPM PALU dituntut untuk melaksanakan secara *prudent*, transparan, akuntabel, efektif dan efisien sesuai dengan prinsip-prinsip *good governance*, sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.

Laporan kinerja disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban SKIPM PALU dalam melaksanakan tugas dan fungsi selama tahun 2023 untuk mencapai visi dan misi SKIPM PALU. Disamping itu juga sebagai alat kendali dan pemacu peningkatan kinerja setiap bidang Tata Usaha, Tata Pelayanan, Wasdalin dan Jabatan Fungsional serta sarana untuk mendapatkan masukan bagi *stakeholder* demi perbaikan kinerja SKIPM PALU. Selain untuk memenuhi prinsip akuntabilitas, Laporan Kinerja tersebut juga merupakan amanat peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah; Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

1.2 TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

Sesuai Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor : 54/PERMEN-KP/2017, SKIPM PALU mempunyai tugas Melaksanakan pencegahan masuk dan tersebarnya Hama dan Penyakit Ikan Karantina dari luar negeri dan dari suatu area ke area lain dalam negeri, atau keluarnya dari dalam wilayah Negara Republik Indonesia, Penerapan sistem manajemen mutu, dan pengawasan keamanan hayati ikan.

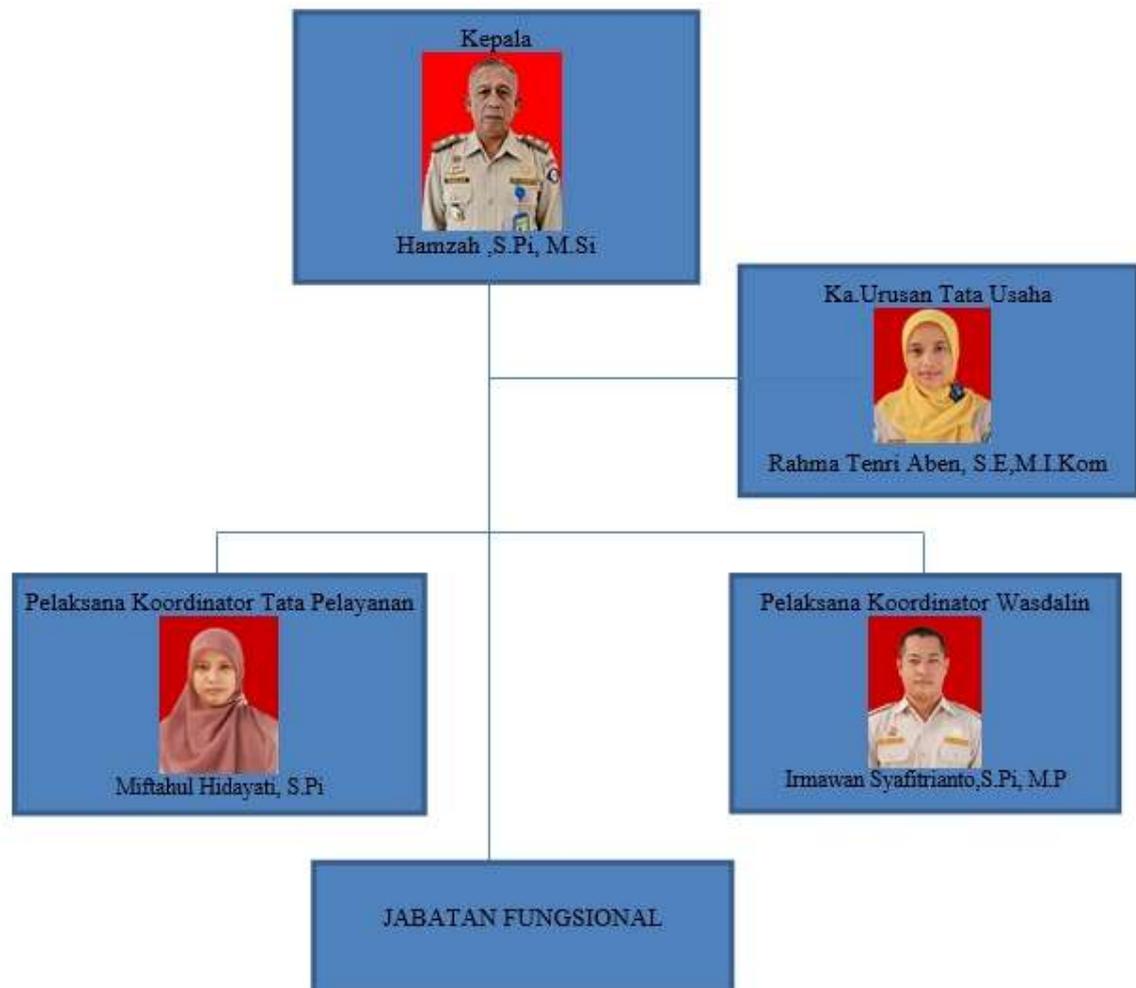
Dalam melaksanakan tugasnya, SKIPM PALU menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pencegahan masuk dan tersebarnya hama dan penyakit ikan karantina dari luar negeri dan dari suatu area ke area lain di dalam negeri, atau keluarnya dari dalam wilayah Negara Republik Indonesia;
2. Pelaksanaan pencegahan keluar dan tersebarnya Hama dan Penyakit Ikan tertentu dari wilayah Negara Republik Indonesia yang dipersyaratkan Negara tujuan;
3. Pelaksanaan tindakan karantina terhadap media pembawa Hama dan Penyakit Ikan Karantina/ Hama dan Penyakit Ikan Tertentu, Jenis Ikan dilindungi, dilarang, dibatasi, dan invasif, serta benda lain;
4. Pelaksanaan pengujian terhadap Hama dan penyakit Ikan Karantina, Hama dan Penyakit Ikan tertentu, mutu dan keamanan hasil perikanan, dan kewanayatan hayati ikan;
5. Pelaksanaan sertifikasi Kesehatan Ikan, sertifikasi mutu dan keamanan hasil perikanan, dan sertifikasi keamanan hayati (biosecurity);
6. Pelaksanaan pengelolaan dan pelayanan laboratorium dan instalasi;
7. Pelaksanaan pembuatan koleksi media pembawa, Hama dan Penyakit Ikan Karantina dan/Atau Hama dan Penyakit Ikan Tertentu;
8. Pelaksanaan pemantauan terhadap Hama dan Penyakit Ikan Karantina, Mutu dan keamanan hasil perikanan, dan keamanan hayati ikan;
9. Pelaksanaan pengawasan terhadap hama dan penyakit ikan Karantina dan keamanan hayati ikan;
10. Pelaksanaan surveilans terhadap HPIK dan keamanan hayati ikan;
11. Pelaksanaan inspeksi, Verifikasi, surveilen, audit, dan pengambilan contoh ikan dan hasil perikanan di unit pengolahan ikan dalam rangka sertifikasi penerapan program manajemen mutu terpadu;
12. Penerapan sistem manajemen mutu pelayanan operasional dan laboratorium;

13. Penindakan pelanggaran perkarantinaan ikan, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan, dan keamanan hayati ikan;
14. Pengumpulan, pengolahan data dan informasi perkarantinaan ikan, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan, dan keamanan hayati ikan; dan
15. Pelaksanaan urusan Umum dan rumah tangga.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya SKIPM PALU dipimpin oleh seorang Kepala dengan dibantu 1 (satu) eselon V, 2 (dua) koordinator dan kelompok jabatan fungsional dengan struktur organisasi (Gambar 1) sebagai berikut:

1. Kepala
2. Kepala Urusan Umum
3. Koordinator Tata Pelayanan
4. Koordinator Pengawasan, pengendalian, dan informasi dan
5. Kelompok Jabatan Fungsional.



Gambar 1. Struktur Organisasi SKIPM PALU

Adapun tugas dan fungsi jajaran dibawah kepala kantor adalah sebagai berikut:

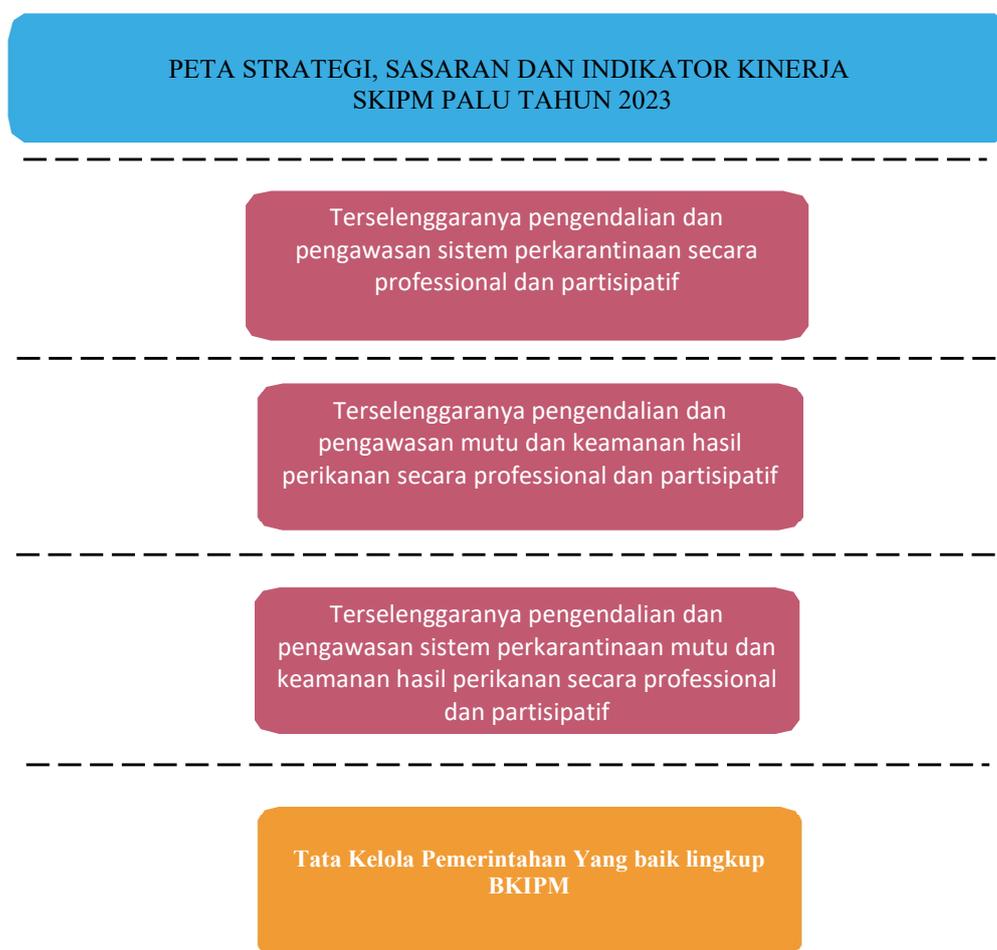
1. Kepala Urusan Umum Mempunyai Tugas melakukan urusan Urusan Umum dan rumah tangga;
2. Koordinator Tata Pelayanan mempunyai Tugas melakukan pencegahan masuk, tersebanya Hama dan Penyakit Ikan Karantina, dan keluarnya hama dan penyakit ikan tertentu yang dipersyaratkan negara tujuan melalui tindakan karantina, pengujian terhadap hama dan penyakit ikan karantina, hama dan penyakit ikan tertentu, mutu dan keamanan hasil perikanan, dan keamanan hayati ikan, sertifikasi kesehatan ikan, sertifikasi mutu dan keamanan hasil perikanan, dan sertifikasi keamanan hayati (Biosecurity), pengelolaan dan pelayanan laboratorium dan instalasi, serta pembutan koleksi media pembawa, hama dan penyakit ikan karantina dan/ atau hama dan penyakit ikan tertentu;
3. Koordinator Pengawasan, Pengendalian, dan Informasi mempunyai tugas melakukan pemantauan terhadap Hama dan Penyakit Ikan Karantina, Mutu dan Keamanan hasil Perikanan, dan Keamanan hayati ikan, pengawasan dan surveilans, audit, dan pengambilan contoh ikandan hasil perikanan di unit pengolahan ikan dalam rangka sertifikasi penerapan program manajemen mutu terpadu, penerapan sistem manajemen mutu pelayanan operasional dan laboratorium, penindakan pelanggaran, pengumpulan, pengolahan data dan informasi perkarantinaan ikan, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan, dan keamanan hayati ikan;
4. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan fungsional sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan. Kelompok jabatan fungsional di SKIPM PALU terdiri dari Pengendali Hama dan Penyakit Ikan, Pranata Komputer dan Arsiparis.

Jumlah SDM aparatur yang mendukung kinerja SKIPM Palu selama Tahun 2023 berjumlah 26 orang pegawai dengan komposisi pejabat struktural 2 orang, fungsional PHPI 15 orang, fungsional Mutu 2 orang dan fungsional Umum sebanyak 7 orang.

1.3 SASARAN, INDIKATOR KINERJA

Sasaran merupakan hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Dalam sasaran telah ditetapkan indikator sasaran sebagai ukuran tingkat keberhasilan pencapaian sasaran untuk diwujudkan pada tahun bersangkutan berdasarkan target yang ditetapkan. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan dalam rencana strategis. Dengan demikian, setiap tujuan yang ditetapkan memiliki indikator yang terukur.

Peta Strategi, sasaran dan indikator kinerja SKIPM Palu Tahun 2023 ditunjukkan pada Gambar 1.2 dan Tabel 1.1 dibawah ini



Gambar. 2. Peta Strategi, Sasaran dan Indikator Kinerja SKIPM Palu Tahun 2023

Tabel 1.1 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja SKIPM Palu Tahun 2023

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET	
				2023	Realisasi
Kegiatan 1. Karantina Ikan					
SK1.1	Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan sistem perkarantinaan, secara professional dan partisipatif	1	Efektivitas Sertifikasi Ekspor Ikan dan Hasil Perikanan yang memenuhi persyaratan Karantina Lingkup SKIPM Palu	98 %	98%
		2	Persentase penyakit ikan karantina yang dicegah penyebarannya antar zona Lingkup SKIPM Palu (%)	100%	100%
		3	Lokasi sebaran penyakit ikan karantina yang teridentifikasi lingkup SKIPM Palu	4 lokasi	4 lokasi
		4	Dokumen mitigasi risiko pada kegiatan investigasi HPIK/HPI tertentu pada lalu lintas media pembawa	1 Dokumen	1 Dokumen
		5	Persentase pengawasan pemasukan dan pengeluaran jenis ikan yang dilarang, dilindungi dan dibatasi sesuai persyaratan karantina Lingkup SKIPM Palu	90 %	90 %
		6	Lokasi sebaran jenis ikan dilarang, dan/atau bersifat invasif yang diidentifikasi lingkup UPT Stasiun KIPM Palu	1 Lokasi	1 lokasi
		7	Persentase penanganan kasus pelanggaran Perkarantinaan Ikan, mutu dan keamanan hasil perikanan yang diselesaikan lingkup SKIPM Palu	92 %	92 %
		8	Verifikasi Unit Usaha Perikanan yang Memenuhi Standar dan Menerapkan Biosecurity lingkup UPT Stasiun KIPM Palu (Unit)	2 Unit	3 Unit
Kegiatan 2. Pengendalian Mutu					
SK2.1	Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil perikanan secara professional dan partisipatif	9	Jumlah sertifikat CPIB suplier yang diterbitkan lingkup SKIPM Palu	5 Sertifikat	9 Sertifikat
		10	Sertifikasi Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) ruang lingkup produk pada UPI lingkup UPT Stasiun KIPM Palu (Produk)	5 Produk	8 Produk
		11	UPI yang konsisten menerapkan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (UPI)	6 UPI	6 UPI
Kegiatan 3. Kegiatan Standardisasi Sistem dan Kepatuhan					
SK3.1	Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil perikanan secara professional dan partisipatif	12	Nilai survei kepuasan masyarakat layanan publik di UPT Stasiun KIPM Palu (nilai)	84	95,15
		13	Lokasi Usaha Perikanan yang Menerapkan Quality Assurance sesuai standar sistem dan Regulasi lingkup SKIPM Palu (Lokasi)	1 Lokasi	1 Lokasi

Kegiatan 4. Dukungan Manajerial Internal Lingkup BKIPM

SK4.1	Tatakelola pemerintahan yang baik lingkup BKIPM	14	Indeks Profesionalitas ASN lingkup SKIPM Palu	84	78,75
		15	Nilai Rekonsiliasi kinerja satker Stasiun KIPM Palu	85	86,95
		16	Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK lingkup BKIPM Lingkup Stasiun KIPM Palu (%)	100%	100%
		17	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup SKIPM Palu (%)	75%	100%
		18	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BKIPM Lingkup Stasiun KIPM Palu (Nilai)	93,75 %	99,34%
		19	Nilai Kinerja Anggaran BKIPM Lingkup Stasiun KIPM Palu (Nilai)	82	86,04
		04.7	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BKIPM Lingkup Stasiun KIPM Palu (%)	77,5 %	78,26 %
		04.8	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BKIPM Lingkup Stasiun KIPM Palu (%)	77,5%	99,72 %

BAB II

AKUNTABILITAS KINERJA

2.1 CAPAIAN KINERJA

Akuntabilitas kinerja organisasi Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Palu (SKIPM Palu) merupakan kinerja secara kolektif dari seluruh bidang di lingkungan SKIPM Palu. Dengan didasarkan atas perjanjian kinerja seluruh level lingkup SKIPM Palu, telah dilakukan pengukuran dan evaluasi kinerja secara berkala setiap Triwulan, dengan menggunakan Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK) berbasis web dengan alamat www.kinerjaku.kkp.go.id

Capaian Kinerja IKU SKIPM Palu pada Tahun 2023 sudah baik, hal ini ditandai dengan Nilai capaian kinerja IKU sebesar 108,11 % . Capaian IKU merupakan gambaran nilai kinerja suatu organisasi secara keseluruhan. Capaian Kinerja SKIPM Palu pada Tahun 2023 ini capaiannya belum tercapai maksimal. Hal ini dikarenakan adanya salah satu indikator kinerja yang pengukuran pencapaiannya masih di bawah target. Namun secara umum indikator kinerja lainnya menunjukkan pencapaian yang semakin baik pada masing-masing sasaran strategis.

Capaian kinerja SKIPM Palu pada T Tahun 2023 seperti pada Gambar 2 berikut ini:



Gambar 3. Capaian IKU dan IKK SKIPM Palu Triwulan IV tahun 2023

Secara rinci capaian Indikator Kinerja Utama di masing-masing Sasaran Strategis SKIPM Palu pada Triwulan IV Tahun 2023 dapat Dilihat Pada Tabel 2.1

Tabel 2.1. Capaian Kinerja SKIPM PALU Triwulan IV Tahun 2023

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		Capaian	
				Target TW.IV	Capaian TW.IV
Kegiatan 1. Karantina Ikan					
SK1.1	Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan sistem perkarantinaan, secara professional dan partisipatif	1	Efektivitas Sertifikasi Ekspor Ikan dan Hasil Perikanan yang memenuhi persyaratan Karantina Lingkup SKIPM Palu (%)	98	98
		2	Persentase penyakit ikan karantina yang dicegah penyebarannya antar zona Lingkup SKIPM Palu (%)	100	100
		3	Lokasi sebaran penyakit ikan karantina yang teridentifikasi lingkup SKIPM Palu (lokasi)	4	4
		4	Dokumen mitigasi risiko pada kegiatan investigasi HPIK/HPI tertentu pada lalu lintas media pembawa lingkup SKIPM Palu (dokumen)	1	1
		5	Persentase pengawasan pemasukan dan pengeluaran jenis ikan yang dilarang, dilindungi dan dibatasi sesuai persyaratan karantina Lingkup SKIPM Palu (%)	90	90
		6	Lokasi sebaran jenis ikan dilarang, dan/atau bersifat invasif yang diidentifikasi lingkup UPT Stasiun KIPM Palu (lokasi)	1	1
		7	Persentase penanganan kasus pelanggaran Perkarantinaan Ikan, mutu dan keamanan hasil perikanan yang diselesaikan lingkup SKIPM Palu (%)	92	92
		8	Verifikasi Unit Usaha Perikanan yang Memenuhi Standar dan Menerapkan Biosecurity lingkup UPT Stasiun KIPM Palu (Unit)	0	0
Kegiatan 2. Pengendalian Mutu					
SK2.1	Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil perikanan secara professional dan partisipatif	9	Jumlah sertifikat CPIB suplier yang diterbitkan lingkup SKIPM Palu (sertifikat)	2	5
		10	Sertifikasi Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) ruang lingkup produk pada UPI lingkup UPT Stasiun KIPM Palu (Produk)	1	4
		11	UPI yang konsisten menerapkan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (UPI)	0	0
Kegiatan 3. Kegiatan Standardisasi Sistem dan Kepatuhan					
SK3.1	Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan system perkarantinaan mutu dan keamanan hasil perikanan secara professional dan partisipatif	12	Nilai survei kepuasan masyarakat layanan publik di UPT Stasiun KIPM Palu (nilai)	84	95,15
		13	Lokasi Usaha Perikanan yang Menerapkan Quality Assurance sesuai standar sistem dan Regulasi lingkup SKIPM Palu	1	1

Kegiatan 4. Dukungan Manajemen internal lingkup BKIPM

SK4.1	Tatakelola pemerintahan yang baik lingkup BKIPM	14	Indeks Profesionalitas ASN lingkup SKIPM Palu (Indeks)	84	78,73
		15	Nilai Rekonsiliasi kinerja satker Stasiun KIPM Palu (Nilai)	85	86,95
		16	Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK lingkup BKIPM Lingkup Stasiun KIPM Palu (%)	100	100
		17	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup SKIPM Palu (%)	75	100
		18	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BKIPM Lingkup Stasiun KIPM Palu (Nilai)	89	99,34
		19	Nilai Kinerja Anggaran BKIPM Lingkup Stasiun KIPM Palu (Nilai)	82	86,04
		20	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BKIPM Lingkup Stasiun KIPM Palu (%)	77,5	78,26
		21	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BKIPM Lingkup Stasiun KIPM Palu (%)	77,5	99,72

2.2 ANALISA DAN EVALUASI

Elaborasi capaian kinerja berdasarkan sasaran strategis secara lebih detail menurut indikator kerjanya serta dibandingkan dengan target dengan target jangka menengah yang terdapat dalam Renstra BKIPM sesuai Permen PAN 53 Tahun 2014 dijelaskan sebagai berikut

Sasaran Program 1.

Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan system perkarantina, secara professional dan partisipatif

Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan system perkarantina secara professional dan partisipatif yang berdaya saing menjadi tolak ukur dari dampak keberhasilan program dan kegiatan SKIPM Palu. Indikator Kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan sasaran adalah Persentase ikan dan hasil perikanan memenuhi syarat ekspor lingkup SKIPM Palu

IK.1.01.Efektivitas Sertifikasi Ekspor Ikan dan Hasil Perikanan yang memenuhi persyaratan Karantina Lingkup Stasiun KIPM Palu

Kontribusi SKIPM Palu dalam meningkatkan kinerja ekspor produk hasil perikanan di pasar internasional adalah dengan memenuhi rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor. Salah satu indikasi hal tersebut dapat terlihat dari diterimanya Sertifikat kesehatan ikan (HC) serta sertifikat kesehatan ikan ekspor (*Health Certificate for Fish and Fish Products/KI-D1*) yang diterbitkan UPT KIPM di negara tujuan

ekspor untuk menjamin produk bermutu dan aman dikonsumsi dan dibuktikan dengan ada atau tidaknya penolakan oleh negara tujuan ekspor berdasarkan notifikasi penolakan yang diterima dari otoritas kompeten negara tersebut.

Pada Triwulan IV Tahun 2023, sertifikat kesehatan ikan ekspor (*Health Certificate for Fish and Fish Products/KI-D1*) yang memenuhi syarat sejumlah 103 dari total 103 sertifikat dan Sertifikat Mutu (HC) yang memenuhi syarat tanpa ada penolakan HC. Sehingga capaian pada Triwulan IV Tahun 2023 adalah sebesar 100% dari target 98%.

Keberhasilan ini didukung oleh kinerja penjaminan mutu dan keamanan hasil perikanan yang telah dilakukan BKIPM, melalui surveilan konsistensi penerapan GMP, SSOP, dan HACCP melalui in-process inspection di Unit Pengolahan Ikan dan pengujian terhadap produk akhir (end product testing). Di samping itu, keberhasilan ini juga didukung oleh kinerja laboratorium BKIPM dalam melakukan pengujian kimia, mikrobiologi dan organoleptik dan peningkatan kompetensi inspektur mutu yang ada di Unit Pelaksana Teknis. Beberapa hal yang telah dilakukan dalam rangka pencapaian indikator ini antara lain;

Tabel 2.2. Target dan Realisasi IK.1.01 pada Triwulan IV Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target 2023	Triwulan III			% Thd Target Tahunan
		Target	Realisasi	%	
Efektivitas Sertifikasi Ekspor Ikan dan Hasil Perikanan yang memenuhi persyaratan Karantina Lingkup SKIPM Palu	98%	98%	98%	100%	100 %

IK.1.02. Persentase penyakit ikan karantina yang dicegah penyebarannya antar zona (%)

Penyakit ikan karantina yang dicegah penyebarannya antar wilayah RI merupakan bentuk upaya pencegahan terhadap masuknya penyakit ikan karantina yang berasal dari luar negeri (eksotik) dan penyebaran penyakit ikan karantina dari zona tidak bebas ke zona bebas di dalam wilayah Indonesia berdasarkan pada Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Kepmen KP Nomor 91/KEPMEN-KP/2019 dan Kepmen KP Nomor 58/2016. Berdasarkan Keputusan Menteri tersebut, terdapat 20 jenis Penyakit Ikan Karantina dari kategori virus, 6 jenis dari golongan bakteri, 6 jenis dari golongan parasit dan 4 jenis dari golongan jamur yang dicegah pemasukannya ke dan antar wilayah RI dan dari HPIK tersebut 13 jenis diantaranya dicegah penyebarannya di 141 lokasi kabupaten/kota di 34 Provinsi seluruh Indonesia. Indikator penyakit ikan karantina yang dicegah penyebarannya antar Zona (Tabel 2.6) diukur dengan menghitung rata – rata antara presentase penyakit ikan karantina (Eksotik) yang dicegah masuk ke wilayah Kota Palu dan presentase penyakit ikan karantina yang dicegah

penyebarannya antar zona, dilakukan melalui pelaksanaan pemantauan hama penyakit ikan karantina TA. 2023. Pada Tahun 2023 kegiatan pemantauan dilaksanakan di 4 lokasi yaitu kota Palu, Kabupaten Toli – toli, kabupaten Parigi, Kabupaten Donggala dan tidak ada ditemukan HPIK pada sampel media yang dilakukan uji laboratorium. Selain kegiatan pemantauan SKIPM Palu juga melakukan Pemeriksaan Rutin secara Laboratoris Media Pembawa yang dilalu lintaskan di Wilayah Palu dengan parameter yang sudah terakreditasi di Laboratorium SKIPM Palu antara lain Virus (WSSV dan VNN), ALT, *Escherichia coli*, *Salmonella*, Organoleptik dan *Escherichia coli/coliform* untuk Kualitas Air.

Tabel 2.3. Target dan Realisasi IK.1.02 pada Triwulan IV Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target 2023	Triwulan IV			% Thd Target Tahunan
		Target	Realisasi	%	
Persentase penyakit ikan karantina yang dicegah penyebarannya antar zona (%)	100 %	90 %	100 %	100 %	100 %

IK.1.03. Lokasi sebaran penyakit ikan karantina yang teridentifikasi Lingkup Stasiun KIPM Palu

Kegiatan pemantauan Penyakit Ikan Karantina (PIK) Tahun 2023 bertujuan untuk memetakan sebaran PIK pada sebagian wilayah Sulawesi Tengah yaitu Kabupaten Poso, Kabupaten Parigi Moutong, Kabupaten Tolitoli dan Kabupaten Buol. Target Indikator Kinerja Utama IKU Stasiun KIPM Palu Tahun 2023 yaitu terpetakan sebaran PIK pada 4 lokasi/kabupaten. Target dan realisasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.4. Target dan Realisasi IK.1.03 pada Triwulan IV Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target 2023	Triwulan III			% Thd Target Tahunan
		Target	Realisasi	%	
Lokasi sebaran penyakit ikan karantina yang teridentifikasi lingkup UPT SKIPM Palu (Lokasi)	4	4	4	100 %	100 %

IK.1.04. Dokumen Mitigasi Risiko pada kegiatan Investigasi HPIK/HPI tertentu pada lalu lintas media pembawa lingkup Stasiun KIPM Palu

Dalam rangka mencegah upaya penyelundupan berbagai jenis komoditas perikanan yang dilindungi, dilarang, dan dibatasi peredarannya serta munculnya fenomena wabah penyakit ikan *exotic*, *emerging* dan *re-emerging disease* di beberapa wilayah di Indonesia, perlu dilaksanakan kegiatan mitigasi risiko lalu lintas media pembawa di tempat pemasukan dan pengeluaran. Selain itu untuk mengelola risiko perlu dilakukan Upaya pengambilan informasi yang berkaitan dengan risiko yang mungkin timbul di tempat pemasukan dan pengeluaran.

Tindakan mitigasi risiko terhadap HPI harus *zero-risk* sangat sulit ditentukan. Oleh karena itu, manajemen risiko diperlukan sebagai strategi pengelolaan risiko, yang meliputi: *pre-quarantine*, *in quarantine* dan *post quarantine*. Ketiga strategi ini tidak bersifat umum untuk diterapkan terhadap seluruh kelompok HPI dari negara pengekspor. Strategi manajemen untuk setiap HPI disesuaikan dengan data/deskripsi biologis HPI tersebut, dalam upaya meminimalkan risiko masuk dan tersebarnya HPI di negara pengimpor (Indonesia), tanpa menghambat arus perdagangan media pembawa. Hal ini sudah sesuai dengan Keputusan Kepala BKIM Nomor 70 Tahun 2019 Tentang Pedoman Mitigasi Risiko Lalu Lintas Media Pembawa Di Tempat Pemasukan Dan Pengeluaran.

Indikator Kinerja Dokumen Mitigasi Risiko pada kegiatan Investigasi HPIK/HPI diukur dengan menghitung jumlah dokumen mitigasi risiko diterbitkan pada tahun berjalan. Pada triwulan III tahun 2023, terdapat satu dokumen mitigasi risiko

Tabel 2.5. Target dan Realisasi IK.1.04 pada Triwulan IV Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target 2023	Triwulan IV			% Thd Target Tahunan
		Target	Realisasi	%	
Dokumen Mitigasi Risiko pada kegiatan Investigasi HPIK/HPI tertentu pada lalu lintas media pembawa lingkup Stasiun KIPM Palu	1	1	1	100	100

IK.1.05. Persentase pengawasan pemasukan dan pengeluaran jenis ikan yang dilarang, dilindungi dan dibatasi sesuai persyaratan karantina Lingkup SKIPM Palu

Pencegahan jenis ikan yang dilarang, dilindungi dan dibatasi melalui pintu pemasukan dan pengeluaran (impor, ekspor, dan antar area dalam wilayah Republik Indonesia) yang telah ditetapkan, sebagai upaya dalam perlindungan dan pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan yang partisipatif, bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Jenis ikan dilarang adalah Jenis Ikan yang dilarang berdasarkan peraturan perundang-undangan dan/atau karena statusnya dilindungi penuh berdasarkan ketentuan Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora dan/atau hukum internasional lain yang diratifikasi, termasuk telur, bagian tubuh, dan/atau produk turunannya (derivat).

Jenis ikan Dilindungi adalah Jenis Ikan dilindungi yang dilakukan terhadap siklus hidupnya di habitat asli dan habitat buatan dan/atau seluruh bagian tubuhnya, termasuk telur, cangkang, dan produk turunannya Jenis ikan dibatasi adalah jenis ikan dilindungi berdasarkan ukuran tertentu, wilayah sebaran tertentu, periode waktu tertentu dan/atau sebagian tahapan siklus hidup tertentu. Untuk menghitung presentase pencegahan impor, ekspor, antar area jenis ikan yang dilarang, dilindungi dan dibatasi dengan rumus tingkat capaian:

$$\%X = (X1+X2+X3+X4)/4 \times 100$$

Untuk Menghitung X1,X2,X3, dan X4 digunakan rumus:

$$A(1,2,3,4) = ((a-b))/a \times 100$$

Keterangan :

- X : Pencegahan impor, ekspor, antar area jenis ikan yang dilarang, dilindungi dan dibatasi
- X1 : Pencegahan impor, ekspor, antar area jenis ikan yang dilarang, dilindungi dan dibatasi
- X2 : Pencegahan impor, ekspor, antar area jenis ikan yang dilarang, dilindungi dan dibatasi
- X3 : Pencegahan impor, ekspor, antar area jenis ikan yang dilarang, dilindungi dan dibatasi
- X4 : Pencegahan impor, ekspor, antar area jenis ikan yang dilarang, dilindungi dan dibatasi
- a : Jumlah jenis ikan yang dilarang, dilindungi dan dibatasi
- b : Jumlah jenis ikan yang dibatasi, dilindungi dan dilarang yang tidak dilengkepai dokumen persyaratan sesuai ketentuan yang tidak dapat dicegah dipintu pemasukan yang ditetapkan

Pencapaian pencegahan jenis ikan yang dilarang, dibatasi dan di lindungi sesuai persyaratan karantina lingkup Stasiun KIPM Palu pada Triwulan IV ini memiliki Target sebesar 90 % dengan realisasi sebesar 100 %.

Tabel 2.6. Target dan Realisasi IK.1.05 pada Triwulan IV Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target 2023	Triwulan IV			% Thd Target Tahunan
		Target	Realisasi	%	
Persentase pengawasan pemasukan dan pengeluaran jenis ikan yang dilarang, dilindungi dan dibatasi sesuai persyaratan karantina (%)	90%	90%	100%	100	100%

IK.1.06. Lokasi sebaran jenis ikan dilarang, dan /atau bersifat invasif yang Diidentifikasi lingkup UPT Stasiun KIPM Palu

Pemantauan Spesies Asing Invasif (SAI) Stasiun KIPM Palu tahun 2023 adalah untuk memperoleh data dan informasi tentang sebaran jenis ikan Spesies Asing Invasif (SAI). Adapun lokasi yang diidentifikasi lingkup SKIPM Palu di perairan danau kalimpaa Kabupaten Poso. Target dan realisasi dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 2.7. Target dan Realisasi IK.1.06. pada Triwulan IV Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target 2023	Triwulan IV			% Thd Target Tahunan
		Target	Realisasi	%	
Lokasi sebaran jenis ikan dilarang, dan/atau bersifat invasif yang diidentifikasi lingkup UPT Stasiun KIPM Palu (lokasi)	1	1	1	100	100%

IK.1.07. Persentase penanganan kasus pelanggaran Perkarantinaan ikan, mutu dan keamanan hasil perikanan yang diselesaikan lingkup UPT Stasiun KIPM Palu (%)

Indikator persentase penanganan kasus pelanggaran perkarantinaan, keamanan hayati ikan dan sistem mutu yang diselesaikan merupakan upaya yang dilakukan SKIPM Palu untuk menyelesaikan setiap pelanggaran perkarantinaan dan penolakan ekspor hasil perikanan yang terjadi. Indikator ini merupakan gabungan dari penanganan kasus di bidang karantina dan bidang mutu. Untuk bidang karantina, penanganan pelanggaran komoditas perikanan dilakukan dengan pengawasan, pengamatan, pencatatan, dan pengumpulan bahan keterangan (wasmacapulbaket). Wasmacapulbaket dilanjutkan dengan:

1. Diterbitkan Surat Perintah Penyidikan, jika kasus memenuhi unsur pidana UU Nomor 21 Tahun 2019;
2. Serahkara, jika kasus memenuhi unsur pidana di luar UU Nomor 21 Tahun 2019;
3. Pemusnahan atau penolakan, jika kasus tidak memenuhi unsur pidana UU Nomor 21 Tahun 2019; dan
3. Pelepasliaran atau diserahkan ke BKSDA/ Institusi yang berwenang.

Sedangkan untuk mutu dan keamanan hasil perikanan, penanganan kasus merupakan upaya penyelesaian dan tindak lanjut terhadap notifikasi penolakan ekspor dari otoritas kompeten negara mitra. Proses kegiatan ini meliputi evaluasi kasus dan pemberian sanksi pelarangan ekspor sementara (internal suspend) kepada UPI; investigasi ke UPI; perbaikan

hasil investigasi oleh UPI; evaluasi terhadap perbaikan hasil investigasi; pembukaan sanksi; dan pengiriman informasi ke otoritas kompeten negara mitra.

Formulasi Penghitungan:

$$\% Kasus = \frac{(A + B)}{N} \times 100$$

Ket:

A : Kasus pelanggaran perkarantinaan dan keamanan hayati ikan yang diselesaikan

B : Penanganan kasus pelanggaran sistem mutu yang diselesaikan

N : Total kasus pelanggaran perkarantinaan, keamanan hayati ikan dan sistem mutu

Target Indikator 92 % (Tabel 2.7) Penanganan kasus pelanggaran perkarantinaan, keamanan hayati ikan dan sistem mutu yang diselesaikan pada Triwulan IV 2023 dengan realisasi sebesar 100 %. Hal ini dikarenakan kasus pelanggaran yang terjadi di SKIPM Palu sampai dengan bulan desember telah ditindak lanjuti. Kasus tersebut telah selesai sampai dengan pembinaan kepada pelaku usaha terkait kepatuhan pelaporan PPK online, kasus pelanggaran ringan terkait pelaporan PPK online telah selesai ditindak lanjuti. Untuk Kasus penanganan pelanggaran sampai pada tahap laporan pulbaket dan proses penyidikan belum terjadi sampai dengan akhir Triwulan IV. Untuk penanganan kasus pada pengendalian Mutu belum pernah terjadi penahanan, penolakan dari produk perikanan yang dilalulintaskan di SKIPM Palu.

Tabel 2.8. Target dan Realisasi IK.1.07 pada Triwulan IV Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target 2023	Triwulan III			% Thd Target Tahunan
		Target	Realisasi	%	
Persentase penanganan kasus pelanggaran Perkarantinaan Ikan, mutu dan keamanan hasil perikanan yang diselesaikan lingkup UPT Stasiun KIPM Palu (%)	92%	92	92	100 %	100 %

IK.1.08. Verifikasi Unit Usaha Perikanan yang memenuhi Standard dan Menerapkan Biosecurity lingkup UPT Stasiun KIPM Palu (Unit)

Unit usaha yang menerapkan prinsip CKIB adalah unit usaha yang telah melaksanakan manajemen kesehatan ikan berdasarkan standar biosekuriti untuk menjamin kesehatan ikan. Target Indikator Unit Usaha Perikanan yang memenuhi Standar dan Menerapkan Biosecurity lingkup UPT Stasiun KIPM Palu di Triwulan IV adalah 2 Unit, dengan Jumlah realisasi sampai dengan Triwulan IV sudah melebihi target yaitu 3 Unit. Dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2.9. Target dan Realisasi IK.1.8 pada Triwulan IV Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target 2023	Triwulan IV			% Thd Target Tahunan
		Target TW IV	Realisasi s/d TW IV	%	
Verifikasi Unit Usaha Perikanan yang memenuhi Standard dan Menerapkan Biosecurity lingkup UPT Stasiun KIPM Palu (Unit)	2	0	3	100 %	100 %

Sasaran Program 2.

Sasaran Strategis *Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil perikanan secara professional dan partisipatif* menjadi tolok ukur dari Pusat Pengendalian Mutu (PM) dan Stasiun KIPM Palu. Nilai ini

diperoleh dari pencapaian indicator kinerja :

- Jumlah sertifikat CPIB suplier yang diterbitkan (sertifikat)
- Sertifikasi Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) ruang lingkup produk pada UPI lingkup UPT Stasiun KIPM Palu (Produk)
- UPI yang konsisten menerapkan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (UPI).

IK.2.01. Jumlah sertifikat CPIB suplier yang diterbitkan lingkup Stasiun KIPM Palu

Unit Usaha yang memenuhi persyaratan CPIB adalah Unit usaha yang telah melaksanakan Cara Penanganan Ikan yang berstandar untuk menjamin mutu dan keamanan hasil perikanan. Target sertifikat CPIB suplier yang diterbitkan Triwulan IV lingkup SKIPM Palu adalah 2 Sertifikat, dengan jumlah realisasi sampai dengan Triwulan IV adalah 9 Sertifikat. Dengan demikian jumlah telah melebihi target dan dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel.2.10. Target dan Realisasi IK.2.01. pada Triwulan IV Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target 2023	Triwulan II			% Thd Target Tahunan
		Target TW IV	Realisasi s.d TW IV	%	
Jumlah sertifikat CPIB suplier yang diterbitkan lingkup SKIPM Palu (Sertifikat)	5	2	9	120 %	120%

IK.2.02. Sertifikasi Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) ruang lingkup produk pada UPI lingkup UPT Stasiun KIPM Palu

Unit Usaha Perikanan yang memenuhi persyaratan ekspor merupakan unit usaha yang telah menerapkan prinsip HACCP dan CKIB. Indikator Unit Usaha Perikanan yang memenuhi persyaratan ekspor diukur dengan menghitung jumlah UPI yang telah bersertifikasi HACCP dan unit usaha pembudidayaan ikan yang bersertifikat CKIB. Realisasi indikator ini sampai dengan Triwulan IV adalah 8 Sertifikat dengan target TW IV adalah 1 sertifikat, berikut target dan realisasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel.2.11. Target dan Realisasi IK.2.02. pada Triwulan IV Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target 2023	Triwulan III			% Thd Target Tahunan
		Target TW IV	Realisasi s.d TW IV	%	
Sertifikat Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) ruang lingkup produk pada UPI lingkup UPT Stasiun KIPM Palu (Produk)	5	1	8	120%	120%

IK.2.03. UPI yang konsisten menerapkan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan lingkup Stasiun KIPM Palu (UPI)

Pada unit usaha yang menerapkan prinsip HACCP dilakukan verifikasi terhadap pelaksanaan SSOP/GMP dan penerapan HACCP minimal satu kali dalam setahun. Kegiatan ini dilaksanakan untuk memastikan UPI tersebut secara konsisten menerapkan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan, sebagaimana di amanatkan pada Per-Men KP No. 19/2010. Realisasi indikator UPI yang konsisten menerapkan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan lingkup Stasiun KIPM Palu sampai dengan Triwulan IV adalah 6 Sertifikat dengan target TW IV adalah 0 sertifikat, berikut target dan realisasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel.2.12. Target dan Realisasi IK.2.03. pada Triwulan III Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target 2023	Triwulan III			% Thd Target Tahunan
		Target TW IV	Realisasi s.d TW IV	%	
UPI yang konsisten menerapkan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan lingkup UPT Stasiun KIPM Palu (UPI)	6	0	6	100%	100%

Sasaran Program 3.

Sasaran Strategis *Terselenggaranya Pengendalian dan pengawasan sistem perkarantinaan mutu dan keamanan hasil perikanan secara professional dan partisipatif* menjadi tolok ukur dari Pusat Sistem dan Standar Kepatuhan (SSK) dan Stasiun KIPM Palu. Nilai ini diperoleh dari pencapaian indikator kinerja :

- Nilai survei kepuasan masyarakat layanan publik di UPT Stasiun KIPM Palu (nilai)
- Lokasi Usaha Perikanan yang Menerapkan Quality Assurance sesuai standar sistem dan Regulasi lingkup UPT Stasiun KIPM Palu (Lokasi)

IK.3.01. Nilai survei kepuasan masyarakat layanan publik di SKIPM Palu

Nilai survei kepuasan masyarakat layanan publik di UPT Stasiun KIPM Palu (nilai) merupakan indikator utama Stasiun KIPM Palu dalam mewujudkan pelayanan kepada masyarakat. Sejauh mana kualitas pelayanan yang diberikan bisa dilihat dari survei kepuasan masyarakat. Survey yang dilakukan adalah secara elektronik yang diberikan kepada seluruh pengguna layanan Stasiun KIPM Palu.

Pada Triwulan IV Tahun 2023, realisasi indikator ini 95,15 dari target TW IV dengan nilai 84. berdasarkan target Tahunan sebesar 84 tiap triwulan Indikator Ini dalam program akan dilaksanakan pada TW.I, TW.II, TW.III, dan TW IV realisasi Nilai survei kepuasan masyarakat layanan publik di UPT Stasiun KIPM Palu seperti diasjikan dalam tabel 2.14 di bawah ini.

Tabel 2.13. Target dan Realisasi IK.3.01 pada Triwulan IV Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target 2023	Triwulan IV			% Thd Target Tahunan
		Target TW IV	Realisasi s.d TW IV	%	
Nilai survei kepuasan masyarakat layanan publik di UPT Stasiun KIPM Palu (nilai)	84	84	95,15	113%	113 %

IK.3.02. Lokasi Usaha Perikanan yang menerapkan Quality Assurance sesuai standar sistem dan Regulasi lingkup SKIPM Palu

Quality Assurance (QA) merupakan serangkaian kegiatan pengendalian proses produksi secara sistematis untuk memastikan produk yang dihasilkan memenuhi syarat/standar mutu melalui verifikasi terhadap penerapan standar teknis di unit usaha.

Adapun lokasi Usaha Perikanan yang menerapkan Quality Assurance sesuai standar sistem dan Regulasi terdapat di lokasi Kampung Budidaya Rumput Laut Kabupaten Poso. Target dan realisasi sampai pada TW IV adalah sebagai berikut :

Tabel 2.14. Target dan Realisasi IK.3.02 pada Triwulan IV Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target 2023	Triwulan IV			% Thd Target Tahunan
		Target TW. IV	Realisasi s.d TW IV	%	
Lokasi Usaha Perikanan yang Menerapkan Quality Assurance sesuai standar sistem dan Regulasi lingkup UPT Stasiun KIPM Palu (Lokasi)	1	1	1	100%	100 %

Sasaran Strategis 4.

Dukungan Manajemen Internal Lingkup BKIPM

Learn And Growth PerspektiIe

Capaian Kinerja SKIPM Palu pada Learn and Growth PerspektiIe berasal dari sasaran strategis Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik dengan terwujudnya aparatur sipil negara yang kompeten, profesional dan berintegritas, tersedianya manajemen pengetahuan yang handal dan mudah diakses, terwujudnya kelembagaan yang efektif, efisien dan berorientasi pa, serta terkelolanya anggaran pembangunan secara efisien dan akuntabel.

Keberhasilan pencapaian sasaran strategis terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik lingkup SKPM Palu diperoleh dari pencapaian indikator kinerja yaitu:

1. Indeks Profesionalitas ASN lingkup SKIPM Palu
2. Nilai Rekonsiliasi Kinerja lingkup SKIPM Palu
3. Batas tertinggi nilai termuan LHP BPK atas LK lingkup SKIPM Palu
4. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup SKIPM Palu
5. Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) lingkup SKIPM Palu
6. Nilai Kinerja Anggaran lingkup SKIPM Palu
7. Tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa lingkup SKIPM Palu
8. Tingkat kepatuhan BMN lingkup SKIPM Palu

IK.4.01 Indeks Profesionalitas ASN lingkup SKIPM Palu

Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya. Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018). Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Niro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara.

Untuk Mewujudkan pemerintahan yang baik, diperlukan upaya peningkatan kelembagaan ketatalaksanaan, profesionalitas ASN. Peningkatan profesionalita ASN sebagai motor penyelenggara negara perlu didorong pada aspek kerja, integritas, dan kompetensi agar mampu memberikan pelayanan publik secara optimal. Pembinaan ASN diarahkan pada tujuan peningkatan kinerja individu dan kinerja organisasi agar tercapai tujuan pembangunan secara nasional. Dengan profesionalisme ASN diharapkan berjalan untuk mencapai tujuan sesuai dengan misi dan visinya. Optimalisasi standar kinerja sangat diharapkan oleh organisasi maupun para pihak yang berkepentingan termasuk masyarakat guna mendapatkan pelayanan yang baik sejalan dengan prinsip good governance. Pengukuran indeks profesionalitas diperlukan guna mengetahui tingkat kesesuaian antara kompetensi pegawai ASN dengan kualifikasi persyaratan yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas jabatan.

Indeks profesionalitas ASN adalah salah satu cara mendekati kualitas ASN dengan menggunakan indeks komposit dari beberapa indikator output yang bersifat independen antara lain kompetensi, kompensasi, disiplin dan kinerja pegawai.

- a. Nilai kualifikasi diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai;
- b. Nilai kompetensi diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan;
- c. Nilai kinerja diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS, yang meliputi Sasaran Kerja Pegawai (SKP) dan perilaku kerja;
- d. Nilai disiplin diukur dari indikator ASN dihitung dengan merata-ratakan nilai dari seluruh komponen.

Indikator indeks profesionalitas ASN dihitung dengan merata-ratakan nilai dari seluruh komponen. Target kinerja Indeks 84 % sedangkan sampai dengan Triwulan III belum dapat dihitung karena penghitungan IKU dilakukan tahunan.

Tabel 2.15. Target dan Realisasi IK.4.01 pada Triwulan IV Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target 2023	Triwulan IV			% Thd Target Tahunan
		Target TW.IV	Realisasi	%	
Indeks Profesionalitas ASN lingkup SKIPM Palu	84 %	84 %	78,73 %	93%	93%

IK.4.02. Nilai Rekonsiliasi Kinerja lingkup Stasiun KIPM Palu

Indikator Nilai Rekonsiliasi Kinerja lingkup Stasiun KIPM Palu dengan meratakan nilai dari seluruh komponen. Target nilai rekonsiliasi kinerja adalah 85, sedangkan sampai dengan Triwulan IV belum dapat dihitung karena penghitungan IKU dilakukan tahunan.

Tabel 2.16. Target dan Realisasi IK.4.02 pada Triwulan IV Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target 2023	Triwulan IV			% Thd Target Tahunan
		Target TW IV	Realisasi s.d TW IV	%	
Nilai rekonsiliasi Kinerja lingkup SKIPM Palu (Nilai)	85	85	86,95	102%	102%

IK.4.03. Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup Stasiun KIPM Palu

Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK lingkup SKIPM Palu Target 100 % dengan capaian penyelesaian sampai dengan Triwulan IV adalah 100%.

Tabel 2.17. Target dan Realisasi IK.4.03 pada Triwulan IV Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target 2023	Triwulan IV			% Thd Target Tahunan
		Target TW IV	Realisasi s.d TW IV	%	
Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup SKIPM Palu	100%	100%	100%	100%	100%

IK.4.04. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup SKIPM Palu

Persentase jumlah rekomendasi yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup SKIPM Palu didefinisikan sebagai jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal berdasarkan LHP (terbatas pada LHP Audit, Reviu dan Evaluasi baik berdasarkan surat maupun bab) yang terbit pada Triwulan I Tahun 2023 s.d Triwulan IV Tahun 2023 yang telah ditindaklanjuti oleh seluruh mitra kerja yang menjadi objek pengawasan. Pengukuran indikator kinerja ini dilakukan oleh Itjen KKP dengan periode triwulanan. Penghitungan indikator kinerja ini dengan menggunakan rumus :

$$\% = \frac{\sum Nt}{\sum N} \times 100$$

Keterangan:

$\sum Nt$: Jumlah rekomendasi Hasil Pengawasan Yang telah di tindak lanjuti SKIPM Palu

$\sum N$: Jumlah rekomen dasi dari Laporan Hasil Pengawasan yang di berikan kepada SKIPM Palu

Tabel 2.18. Target dan Realisasi IK.4.04 pada Triwulan IV Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target 2023	Triwulan IV			% Thd Target Tahunan
		Target TW IV	Realisasi s.d TW IV	%	
Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang di manfaatkan untuk Perbaikan Kinerja SKIPM Palu	100%	100%	100%	100%	100%

IK.4.05. Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) lingkup SKIPM Palu

IKPA adalah indikator yang telah ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/ Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektifitas pelaksanaan anggaran, eisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi.

Nilai ini diperoleh dari data input dan output setiap Satuan Kerja lingkup BKIPM didalam aplikasi OMSPAN Kementerian Keuangan. Cara menghitung indicator tersebut dengan menggunakan Peraturan Menteri Keuangan No. 195/PMK.05/2018 tentang Monev Pelaksanaan Anggaran Belanja K/L. Evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran sebagaimana

dimaksud pada ayat (1) huruf a Permenkeu 195/2018 diwujudkan dalam bentuk pengukuran kualitas kinerja menggunakan IKPA. Realisasi indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) lingkup SKIPM Palu pada Triwulan IV 2023 adalah 99,34 % dari target 93,75%. Target dan realisasi dapat dilihat pada Tabel 2.21 berikut :

Tabel 2.19. Target dan Realisasi IK.4.05 pada Triwulan IV Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target 2023	Triwulan IV			% Thd Target Tahunan
		Target TW IV	Realisasi s.d TW IV	%	
Nilai IKPA SKIPM Palu	93,75	93,75	99,34	105%	105%

IK.4.06. Nilai Kinerja Anggaran lingkup Stasiun KIPM Palu

Indikator Nilai Kinerja Anggaran lingkup Stasiun KIPM Palu dengan merata-ratakan nilai dari seluruh komponen. Target nilai kinerja anggaran TW IV adalah 82, sedangkan nilai capaian sampai dengan Triwulan IV adalah 86,04.

Tabel 2.20. Target dan Realisasi IK.4.06 pada Triwulan IV Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target 2023	Triwulan IV			% Thd Target Tahunan
		Target TW IV	Realisasi s.d TW IV	%	
Nilai Kinerja Anggaran lingkup SKIPM Palu	82	82	86,04	104%	104%

IK.4.07. Tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa lingkup Stasiun KIPM Palu

Indikator Tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa lingkup Stasiun KIPM Palu dengan merata-ratakan nilai dari seluruh komponen. Target Indikator TW IV adalah 77,5 %, dan capaian sampai dengan Triwulan IV adalah 78,26 %.

Tabel 2.21. Target dan Realisasi IK.4.07 pada Triwulan IV Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target 2023	Triwulan IV			% Thd Target Tahunan
		Target TW IV	Realisasi s.d TW IV	%	
Tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa lingkup SKIPM Palu	77,5%	77,5%	78,26%	100%	100%

IK.4.08. Tingkat kepatuhan BMN lingkup Stasiun KIPM Palu

Indikator Tingkat kepatuhan BMN lingkup Stasiun KIPM Palu dengan meratakan nilai dari seluruh komponen. Target Indikator TW IV adalah 77,5 %, sedangkan capaian sampai dengan Triwulan IV adalah 99,72 %.

Tabel 2.22. Target dan Realisasi IK.4.08 pada Triwulan IV Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target 2023	Triwulan IV			% Thd Target Tahunan
		Target TW IV	Realisasi s.d TW IV	%	
Tingkat kepatuhan BMN lingkup SKIPM Palu	77,5%	77,5%	99,72%	120%	12 0%

1.3. REALISASI ANGGARAN

Alokasi anggaran SKIPM Palu pada tahun anggaran 2023 sesuai dengan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Nomor : SP DIPA-032.13.2.649601/2023 sebesar Rp. 5.878.011.000. Anggaran ini terdiri dari rupiah murni sebesar Rp. 5.861.183.000 dan PNPB sebesar Rp. 16.828.000. Realisasi penyerapan anggaran SKIPM Palu pada Tahun 2023 mencapai Rp. 5.840.692.690 atau sebesar 99,37 %. Rekapitulasi penyerapan anggaran SKIPM Palu T.A 2023 berdasarkan jenis kegiatan dan jenis belanja disajikan pada Tabel 2.23 dan Tabel 2.24.

Tabel 2.23. Penyerapan Anggaran per Kegiatan Tahun 2023

NO	KEGIATAN	PAGU	REALISASI TA 2023	
1	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BKIPM	5,128,228,000	5,098,254,969	99.42%
2	Karantina Ikan	403,833,000	402,224,363	99.60%
3	Standarisasi Sistem dan Kepatuhan	225,950,000	225,713,579	99.90%
4	Pengendalian Mutu	120,000,000	119,390,275	99.49%
	TOTAL	5,878,011,000	5.840,692,690	99.37%

Tabel 2.24. Penyerapan Anggaran per Jenis Belanja Tahun 2023

NO	JENIS BELANJA	PAGU	REALISASI TA 2023	%
1	Belanja Pegawai	3,225,588,000	3,202,118,684	99.27
2	Belanja Barang	2,487,453,000	2,474,934,476	99.50
3	Belanja Modal	165,000,000	163,639,530	99.18
	TOTAL	5,878,011,000	5,840,692,690	99.37



Dalam melaksanakan 3 pilar misi pembangunan kelautan dan perikanan, yaitu kedaulatan, keberlanjutan, dan kesejahteraan melalui pelaksanaan program karantina ikan, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan tahun 2023, SKIPM Palu telah menunjukkan capaian kinerja yang terukur meskipun masih terdapat beberapa IKU yang belum memenuhi target. IKU yang belum memenuhi target pada Triwulan IV, lebih disebabkan oleh kendala non teknis. Oleh karena itu, permasalahan yang mempengaruhi pencapaian target tersebut selanjutnya akan menjadi fokus utama dalam melaksanakan kegiatan pada tahun berikutnya.

Rencana aksi yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja SKIPM Palu pada Triwulan IV adalah:

1. Melakukan percepatan menyelesaikan kegiatan-kegiatan pendukung IKU yang belum mencapai target Triwulan IV;
2. Melaksanakan kegiatan-kegiatan pada Triwulan IV sesuai jadwal atau rencana operasional kegiatan (ROK) sehingga anggaran dapat diserap dengan baik dan tidak menumpuk pada akhir tahun;
3. Menjaga konsistensi pelaksanaan kegiatan untuk IKU yang pencapaiannya pada akhir tahun, agar dapat direalisasikan pada awal Triwulan IV.

Akhirnya, semoga Laporan Kinerja SKIPM Palu Triwulan IV Tahun 2023 ini dapat menjadi sarana pertanggungjawaban kinerja Kepala SKIPM Palu kepada Kepala BKIPM, serta dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan, baik perencanaan, monitoring dan evaluasi ke depan.